

Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional

Laras Puspita Dewi¹, Endang Taufiqurahman²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang
e-mail: Laraspsd@gmail.com¹, 1810631020021@student.unsika.ac.id²

Abstrak

Di era milenial ini, dengan diperkenalkannya aplikasi online, teknologi dan informasi berkembang semakin pesat sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Salah satu dampak perkembangan teknologi adalah munculnya aplikasi transportasi online, seperti ojek online, mobil, dan taksi online, yang juga memberikan pelayanan yang lebih baik dibandingkan transportasi tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan supir angkutan umum sebelum dan sesudah adanya transportasi online dan untuk mengetahui dampak keberadaan transportasi online terhadap jumlah pelanggan supir angkutan umum. Pada penelitian ini jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan teori dari penelitian. Data penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian keberadaan angkutan online berdampak negatif (negatif) terhadap tingkat pendapatan dari angkutan umum penarik. Dan data menunjukkan bahwa tingkat penurunan pendapatan towage angkut konvensional melambat setelah adanya transportasi online. Secara keseluruhan, kehadiran transportasi online memberikan dampak negatif bagi penumpang yang menggunakan transportasi umum konvensional. Data penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan transportasi konvensional turun drastis akibat dampak dari pengiriman online.

Kata Kunci: Dampak; *Transportasi Online*; Pendapatan; Transportasi Konvensional

Abstract

In this millennial era, with the introduction of online applications, technology and information are growing rapidly, making it easier for people to carry out their activities. One of the impacts of technological developments is the emergence of online transportation applications, such as online motorcycle taxis, cars, and online taxis, which also provide better services than traditional transportation. This study aims to determine the income of public transport drivers before and after the existence of online transportation and to determine the impact of the existence of online transportation on the number of customers of public transport drivers. In this research, the type of qualitative research is descriptive analysis based on the theory of the research. The research data shows that the results of research on the existence of online transportation have a negative (negative) impact on the level of income from towing public transportation. And the data shows that the rate of decline in revenue for conventional transport towage slows down after the advent of online transportation. Overall, the presence of online transportation has a negative impact on passengers who use conventional public transportation. Research data shows that the income level of conventional transportation has fallen drastically due to the impact of online delivery..

Keywords : *Impact; Online Transportation; Income; Conventional Transportation*

PENDAHULUAN

Pengangkutan atau yang sering biasa disebut transportasi ialah sebuah kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan terutama pada masyarakat di Indonesia. Saat ini masyarakat dipenuhi oleh mobilitas yang tinggi. Semakin tingginya tuntutan mobilitas dalam

ruang lingkup masyarakat, tentunya sangat butuh sarana transportasi yang memberikan pergerakan dan perpindahanyang efisien ke berbagai tempat dengan cepat, walaupun jarak yang ditempuhnya jauh (Damayanti, 2017).

Dengan semakin majunya bidang ilmu komunikasi, informasi dan teknologi menjadikan masyarakat memiliki perkembangan, baik dari segi non sosial maupun sosial. Salah satu yang berkembang pesat yaitu perkembangan teknologi transportasi. Pada zaman ini, masyarakat ditawarkan teknologi yang berbasis online yang sangat berfungsi dengan efektif untuk mempertemukan antara pembeli dan penjual diruang lingkup masyarakat sehingga mudah menentukan kebutuhan dan kehendak melalui transportasi online.

Transportasi online ialah transportasi yang berjenis aplikasi, yang dapat ditemukan pada aplikasi dalam smartphone konsumen dengan cara memesan suatu sarana transportasi. Ketika konsumen melakukan aktifitas pemesanan menggunakan aplikasi, maka detail pemesanan dapat terlihat dilayar smartphone seperti jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, lama waktu pengemudi tiba ke lokasi konsumen, serta data perusahaan pengelolaan.

Dengan adanya transportasi online, masyarakat memiliki berbagai kemudahan sehingga tidak perlu lagi menunggu dipinggir jalan untuk mendapatkan layanan taksi atau bahkan ke pangkalan ojek, bis, becak atau transportasi lainnya. Selain dari itu, tarifnya sudah diestimasikan berdasarkan jarak tempuh. Maka, ketika terjebak macet dalam perjalanan, penumpang tidak perlu khawatir mengenai tarif yang terhanyut oleh waktu sehingga membengkak seperti pada saat menaiki transportasi berargometer, karena tarif yang sudah diestimasikan diawal perjalanan dengan berdasarkan jarak tempuh.

Menurut (Purbohastuti, 2018), konsumen beralih ke transportasi online dari awalnya transportasi konvensional dengan beberapa alasan. Dengan factor utama yaitu konsumen sudah mengenal transportasi yang serba praktis dan efisien dengan pertimbangan harga yang jauh lebih murah, kualitas baik serta keamanan terjamin. Adanya transportasi online, membuat angkutan umum sulit untuk bersaing dan beroperasi yang menjadikan dampak perekonomian para supir terancam untuk menghidupi para keluarga mereka. Oleh karena itu supir angkutan umum memprotes keberadaan transportasi online yang merugikan pendapatan pengemudi angkutan umum.

Menurut (Haka & Gilalom, 2019), konflik transportasi ditunjukkan dengan adanya berbagai macam protes melalui demo yang dilakukan oleh transportasi konvensional hingga berakhir pada penutupan jalan, pembatasan wilayah, pengeroyokan, perusakan, hingga pemblokiran jalur pengemudi online di tempat umum. Dari berbagai konflik yang terjadi di sebabkan oleh beberapa faktor penyebab konflik, diantaranya penurunan pendapatan, kecemburuan sosial, dan batas penjemputan penumpang.

Berdasarkan latar belakang mengenai adanya transportasi online yang memberikan dampak bagi angkutan umum secara tidak langsung menjadikan persaingan bisnis yang berimplikasi pada masalah ketenaga kerja yaitu meyangkut masa depan pengemudi angkutan umum.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pendapatan supir angkutan umum sebelum dan sesudah adanya transportasi online dan untuk mengetahui dampak keberadaan transportasi online terhadap jumlah pelanggan supir angkutan umum. Sementara itu, manfaat dari penelitian ini yaitu, 1) Penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam dunia pendidikan tentang adanya dampak dari keberadaan transportasi online terhadap pendapatan supir angkutan umum, 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan penelitian yang akan mendatang yang berkaitan dengan kondisi pendapatan supir angkutan umum terhadap keberadaan transportasi online, 3) Terhadap Peneliti, untuk bisa lebih memahami dampak dari keberadaan transportasi online terhadap pendapatan supir angkutan umum, 4) Terhadap Masyarakat, untuk menyesuaikan secara bijak untuk memilih dalam menggunakan transportasi sesuai dengan kondisi yang ada dan terhadap perusahaan transportasi, untuk lebih menciptakan simbolis mutualisme dan smemiliki mengembangkan alternatif solusi transportasi untuk masyarakat agar tidak merugikan pihak manapun.

Aditya Maska Nugraha (2018), penelitian ini membahas tentang dampak kehadiran Taksi Online GrabCar terhadap pendapatan Taksi Konvensional BlueBird. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menguji hipotesis. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel dengan menggunakan metode penarikan sampel Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Data yang didapat ditabulasikan kedalam tabel kemudian dianalisis dengan teknik Uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diketahui bahwa terdapat dampak negatif dari pendapatan Supir Taksi Konvensional setelah kehadiran Taksi Online GrabCar. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan sebelum kehadiran Taksi Online GrabCar dan setelah hadirnya Taksi Online GrabCar terjadinya penurunan pendapatan.

Wardiman Darmadi (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (GOJEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran besar terhadap dampak yang diakibatkan dengan beroperasinya GOJEK atau angkutan online di kota Makassar, serta mengetahui sudut pandang Islam tentang persaingan GOJEK dengan transportasi umum lainnya yang terjadi di Kota Makassar. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan yuridis dan sosiologi, dan memilih beberapa informan dengan snowball sampling dan Purposif sampling. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini yaitu GOJEK atau ojek online adalah aplikasi yang berbasis mobile dengan sistem transportasi yang menggunakan berbagai bidang jasa termasuk angkutan umum. Dalam sistem pembagian hasil GOJEK 20% untuk driver GOJEK 80% untuk perusahaan GOJEK untuk driver GOJEK 80% untuk perusahaan GOJEK, penumpang memiliki ketertarikan transportasi online karena dianggap relative murah dan terjangkau dikalangan masyarakat dengan estimasi yang telah ditentukan oleh aplikasi. Dalam hal ini menimbulkan konflik antara pro dan kontra dalam persaingan dunia transportasi, karena dianggap menimpang dengan UU 22 Tahun 2009 dan menimbulkan perdebatan hingga aksi demo para supir transportasi umum karena memicu kecemburuan sosial dan hak asasi masyarakat sehingga tokoh agama Islam memandang bahwa perdebatan memicu kurangnya akidah dan akhlak masyarakat.

Indra Fauzi (2016), tentang Dampak Bus Lintas USU Terhadap Pendapatan Penarik Becak Di Kampus USU Padang Bulan Medan. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah dampak kehadiran Bus Lintas USU terhadap pendapatan penarik becak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menguji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus USU Padang Bulan Medan. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel dengan menggunakan metode penarikan sampel Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Data yang didapat ditabulasikan ke dalam tabel kemudian dianalisis dengan teknik uji-t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diketahui bahwa terdapat dampak negatif dari pendapatan penarik becak di Kampus USU setelah kehadiran Bus Lintas USU. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan sebelum kehadiran Bus Lintas USU dan setelah hadirnya Bus Lintas USU terjadinya penurunan pendapatan.

Yogi Syahputra (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Tingkat Pendapatan Supir Taksi di Kota Medan (Studi Komparatif: Sebelum dan Sesudah Bandara Pindah). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pendapatan supir taksi di Kota Medan antara sebelum dan sesudah perpindahan bandara. Penelitian ini adalah penelitian komparatif yang menggunakan data primer dengan kuesioner dan interview. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel berpasangan. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan Tingkat Pendapatan Supir Taksi sebelum dan sesudah perpindahan bandara sebesar Rp2.795.000, dimana Tingkat Pendapatan Supir Taksi sebelum perpindahan bandara adalah sebesar Rp4.528.333 dan Tingkat Pendapatan Supir Taksi sesudah perpindahan bandara adalah sebesar Rp1.733.333.

(Syafrino, 2017), Tentang Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan. Keberadaan Transportation Network Companies (TNC) ojek online di Kota Bogor menimbulkan kontroversi dari berbagai kalangan masyarakat. TNC ojek online tersebut dapat jadi pesaing bagi ojek konvensional dan alat transportasi umum lainnya. Disisi lain, ojek online memiliki banyak keunggulan karena memberikan kenyamanan bagi penumpang dan dapat menjadi ancaman bagi pihak yang menjadi pesaing. Dalam Hal lain, pengangguran pada kota Bogor relatif tinggi dan fluktuasi. Dalam hal ini, tujuan utama ialah menganalisis tingkat efisiensi ojek online dalam transportasi umum, dampak keberadaan ojek online terhadap perluasan kesempatan kerja, dan kesejahteraan pengemudi ojek online. Penelitian dicapai dengan metode survei sehingga data utama yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap pengemudi ojek online. Metode analisis yang digunakan untuk mencakup analisis waktu dan biaya perjalanan, analisis elastisitas tenaga kerja dan analisis pendapatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa transportasi online memiliki keunggulan dibanding transportasi umum konvensional karena dianggap efektif dan efisien terhadap waktu, kenyamanan penumpang. Keberadaan TNC ojek online mampu membuka kesempatan kerja di sektor transportasi tersebut, namun dampaknya terhadap pengurangan pengangguran masih harus dipelajari lebih lanjut karena banyak driver yang telah memiliki pekerjaan merangkap menjadi driver ojek online. Akan tetapi, jika dilihat lebih detail menurut TNC, keberadaan ojek online tidak selamanya menjadi dampak positif terhadap kesejahteraan.

Andi Riswanda (2019). Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Studi Kasus Penarik Becak Di karawang). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di terminal karawang. Dari hasil penelitian tentang Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Studi Kasus Penarik Becak di Banda Aceh) disimpulkan bahwa kehadiran Transportasi Online memberikan dampak negatif terhadap tingkat pendapatan para penarik angkutan umum. Dapat dibuktikan bahwa terdapat penurunan tingkat pendapatan penarik angkutan umum sebelum dan sesudah hadirnya transportasi online. Rata-rata pendapatan yang didapat para penarik angkutan umum setiap harinya sebelum adanya transportasi online adalah sebesar Rp110.000 dan sesudah adanya transportasi online sebesar Rp35.000. Selain itu terdapat penurunan jumlah pelanggan angkutan umum sebelum dan sesudah hadirnya transportasi online.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan teori dari penelitian (P. D. Sugiyono, 2017) menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara yang memiliki landasan pada filsafat positivistik yang digunakan untuk meneliti objek secara ilmiah yang alami, lawannya eksperimen yang mana soaring peneliti merupakan kunci instrument, teknik pengumpulan data melalui triangulasi penelitian yang mengedepankan makna dibanding generalisasi. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif karena mengeksplor problematika mengenai fenomena dampak dari keberadaan transportasi online terhadap pendapatan transportasi konvensional.

2. Populasi

Dalam (P. D. Sugiyono, 2017) arti dari populasi adalah daerah yang generalisasi terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk didalami dan dapat menarik kesimpulan. "populasi pada penelitian ini adalah transportasi konvensional: ojek pangkalan, becak, angkot, dll".

3. Teknik Pengumpulan Data

Pandangan (P. D. Sugiyono, 2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Dalam penelitian ini sumber data penelitian diperoleh dengan wawancara yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dengan waktu tertentu (S. Sugiyono, 2016).

Berikut merupakan beberapa langkah yang telah peneliti lakukan melalui cara analisis kualitatif model deskriptif yaitu:

1. Melakukan wawancara dengan tukang ojek pangkalan, supir angkot, dan tukang becak yang berkaitan dengan dampak keberadaan transportasi online terhadap pendapatan transportasi konvensional.
2. Membaca dan memaparkan pernyataan dari supir angkot, tukang becak, dan tukang ojek pangkalan agar mendapatkan berbagai jawaban yang berkaitan penting dengan konsep, karakteristik, definisi maupun pertanyaan.
3. Membedakan dan mengelompokkan hasil wawancara berdasarkan jenis kategori yang serupa
4. Membedakan variasi yang telah dirancang dan menghubungkan dengan variasi lainnya sehingga hasil yang didapat tersusun secara sistematis dan saling berhubungan.
5. Memahami relevansi data dengan mengkaji susunan pembicaraan secara relevansi, sistematis serta jelas untuk sampai ke tujuan penelitian.
6. Melengkapi sajian data dengan mengkaji inti isi dari data.
7. Membentuk jawaban dari hasil kajian data yang diteliti.
8. Menyusun laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penurunan Jumlah Penumpang

Rata-rata prosentase penurunan	Jumlah
0-25%	4
26-50%	20
51-75%	5
76-100%	1

Dari tiga puluh narasumber yang kami wawancarai, semuanya menyatakan bahwa setelah adanya transportasi online jumlah penumpang mereka menurun dari rentang 12% - 83%. Hal ini menunjukkan bahwa transportasi online mempengaruhi jumlah penumpang transportasi konvensional.

Tabel 2. penurunan penghasilan

Rentang prosentase penurunan	Jumlah
0-25%	7
26-50%	14
51-75%	7
76-100%	2

Dari tiga puluh narasumber yang kami wawancarai, semuanya menyatakan bahwa terjadi penurunan jumlah penghasilan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa transportasi online berdampak pada turunnya penghasilan pekerja transportasi konvensional.

Tabel 3. Pengelompokan Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah
20-40	9
41-60	19
>60	2

Tabel 4. Pengelompokan Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Rentang Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah
1-5	22
5-10	8
>10	-

Tabel 5. Pengelompokan Berdasarkan Pendapat Adanya Transportasi Online

Pendapat	Jumlah
Setuju	10
Tidak Setuju	13
Netral	7

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dampak dari transportasi online terhadap pendapatan transportasi konvensional yaitu berkurangnya pendapatan pekerja semua jenis transportasi konvensional. Menurut narasumber kita Pak Fathur Rohman (48), sekarang banyak yang lebih memilih transportasi online karena praktis tidak perlu mencari. Selain itu banyak pelanggan yang beralih ke mode transportasi online karena harga sudah tercantum di aplikasi, jadi calon penumpang tau seberapa banyak budget yang harus disiapkan.

Penurunan pendapatan karena adanya transportasi online menyebabkan makin terpuruknya ekonomi khususnya untuk keluarga yang memiliki banyak anggota. Seperti yang dikemukakan narasumber kita Pak Wardoyo (51), hasil pendapatan dari menarik becaknya tidak cukup untuk keperluan sehari-hari apalagi masih ada tiga orang anaknya yang bersekolah.

Sebagian besar yang memilih setuju dan ingin beralih ke transportasi online dikarenakan semakin minimnya pendapatan yang mereka terima. Selain itu peluang di transportasi online semakin besar. Rata-rata dari mereka mengenyam pendidikan SMP dan SMA. Sedangkan mereka yang tidak setuju untuk beralih ke mode transportasi online dikarenakan keterbatasan kemampuan dibidang teknologi dan kebanyakan dari mereka adalah lulusan Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Data penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian kehadiran Transportasi Online memberikan dampak yang kurang baik (negative) terhadap tingkat pendapatan para penarik angkutan umum. Dan secara data bahwa tingkat penurunan pendapatan penarik transportasi konvensional menurun setelah adanya transportasi online.

Secara garis besar penelitian, hadirnya Transportasi Online menimbulkan dampak yang kurang baik (negative) terhadap penumpang yang menggunakan transportasi umum konvensional. Secara data penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan transportasi konvensional menurun secara drastis dampak adanya transportasi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Slaudiya Anjani Septi. (2017). *Transportasi Berbasis Aplikasi Online: Go-Jek Sebagai Sarana Transportasi Masyarakat Kota Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Haka, Rian, & Gilalom, Hermita. (2019). Problematika Transportasi di Era Kehadiran Aplikasi Online (Study Kasus Konflik Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kota Gorontalo). *Jurnal Politico*, 8(1).
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. (2018). Faktor penyebab beralihnya konsumen ojek pangkalan menjadi ojek online. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 238–251.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif, Cet Ke-12*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrino, Aprima. (2017). *Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja Dan Kesejahteraan*.